

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam perkembangan dunia ini yang sangat pesat ini dengan menggunakan teknologi dan modren, setiap perusahaan besar ingin menghasilkan *output* yang terbaik demi tercapainya tujuan perusahaan. Adapun salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki persusahaan yaitu memberikan perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun mental.

Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat, sehingga secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas karyawan. Sedangkan program keselamatan kerja yaitu sarana untuk mencegah kecelakaan, cacat bahkan kematian sebagai akibar kecelakaan kerja. program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja. meskipun dalam penerapan memiliki perbedaan, namun dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kemajuan teknologi dibidang perindustrian, khususnya perindustrian pengolahan kelapa sawit yang belakangan ini maju pesat. Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar. Pengolahan kelapa sawit mempunyai prospek pasar yang cukup menjanjikan karena permintaan pasar dari tahun ketahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri. Kemajuan dunia industri harus sejalan dengan perhatiannya akan jaminan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, maupun orang lain yang berada, di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi, dan lingkungan kerja dalam keadaan aman.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2 menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan adalah pekerjaan yang bersifat manusiawi sesuai dengan harkat dan martabat manusia, sehingga pekerjaan berada dalam kondisi selamat dan sehat, terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan ketentuan tersebut, telah diterbitkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, antara lain mengatur tentang perlindungan tenaga kerja yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas.

Keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia dan nilai agama.

Selanjutnya, UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, sebagai pengganti Undang-Undang Keselamatan yang diterbitkan di zaman Hindia Belanda pada tahun 1910 yang dikenal dengan singkatan VR yaitu "*Veiligheids Reglement*". Undang-undang No. 1 tahun 1970 lebih bersifat *preventif* dibanding dengan VR yang bersifat *represif*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia di atur dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970 yang di sebut sebagai undang-undang keselamatan kerja. ini di sebabkan dalam setiap pekerjaan, termasuk di dunia pendidikan, kecelakaan kerja seringkali sulit di hindari dan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Data jumlah karyawan PT. Meskon Agro Sarimas Bengkalis Pada Tahun 2012-2016

Tabel 1.1 : Data Karyawan PT. Meskom Agro Sarimas PKS Bengkalis Pada tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah karyawan
2012	115
2013	132
2014	132
2015	132
2016	128

Sumber: PT. Meskom agro Sarimas PKS Bengkalis

PT. Meskon Agro Sarimas Ini berkonsentrasi pada pengolahan. Buah Segar (TBS) kelapa sawit untuk menghasilkan minyak mentah kelapa sawit atau disebut dengan CPO, nut atau kernel, ampas dan cangkang buah. Tentu dalam keseharian pengolahannya itu dapat berpotensi pada kecelakaan kerja yang berakibat cacat bahkan kematian.

Pada umumnya penyebab kecelakaan terjadi karena kurangnya pengetahuan, pelatihan, dan pengawasan, yang semuanya mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu industri. kecelakaan kerja hanya ada dua golongan penyebab yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Golongan pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan, yang meliputi segala sesuatu selain manusia. Keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman, yaitu :

- a) Mesin tidak diberi pagar pengaman
- b) Desain mesin dan peralatan yang tidak aman
- c) Ventilasi yang tidak memenuhi syarat
- d) Pagar pengaman yang tidak berfungsi
- e) Kondisi lingkungan kerja tidak nyaman dan berbahaya (panas, bising, pencahayaan, atau ventilasi tidak memadai, debu, gas, radiasi, uap)
- f) Tata area kerja yang tidak baik.

Golongan kedua adalah manusia itu sendiri yang merupakan sebab kecelakaan kerja. Tindak perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan, yaitu:

- a) Kurang pengetahuan dan keterampilan
- b) Tidak memakai/salah memakai alat pelindung diri
- c) Bekerja tidak konsentrasi
- d) Kelelahan atau kelesuan
- e) Posisi kerja yang tidak sesuai/tidak aman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Alat-alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis.

No	Alat Keselamatan Kerja	Keterangan
1	Memakai pelindung diri	Semua karyawan diharapkan untuk memakai pelindung diri saat bekerja. Seperti pakaian kerja, sepatu kerja, kacamata kerja, sarung tangan dan helm.
2	Pemadam Kebakaran	Upaya mencegah tindakan kebakaran, termasuk pencegahan mengatasi radiasi
3	Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Isi di dalam kotak P3k yaitu: Kasa Steril terbungkus, Perban, Plester, Kapas, Kain Segitiga / Mittela, Gunting, Peniti, Sarung Tangan sekali pakai (Pasangan), Masker, Alkohol 70%, Buku Panduan P3K di tempat kerja.

Sumber: PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis.

Perusahaan yang bergerak dibidang industri Tentunya memiliki resiko tinggi yang dihadapi setiap karyawan, resiko yang dihadapi karyawan tersebut tidak lain atas kelalaian karyawan itu sendiri yang berakibat pada kecelakaan kerja yang menyebabkan cacat bahkan kematian. Berikut dapat dilihat jumlah kecelakaan kerja dimasing-masing departemen pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis dari tahun 2014, 2015 sampai tahun 2016.

Tabel 1.3 : Tingkat Kecelakaan Kerja Bagian Produksi Pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis

Tahun	Kategori Kecelakaan			Jumlah
	Berat	Sedang	Ringan	
2014	1	4	18	23 Orang
2015	2	7	15	24 Orang
2016	1	5	11	17 Orang

Sumber : Pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis. menetapkan tiga kategori kecelakaan yaitu kategori berat, sedang dan ringan, yaitu :

1. Kategori kecelakaan **berat** adalah kecelakaan yang menyebabkan luka berat dan karyawan tersebut mengalami cacat tetap seperti patah tulang, gangguan penlihatan dan luka bakar yang sering terjadi dibagian industri PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis.
2. kategori **sedang** yaitu kecelakaan yang di sebabkan oleh luka robek bagian tubuh dan luka akibat benda tajam sehingga luka sedang memerlukan perawatan medis, kecelakaan ini yang sering terjadi di area perkebunan kelapa sawit PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis.
3. kategori **ringan** yaitu kecelakaan yang di sebabkan seperti, luka gores dan luka lecet, dan karyawan yang mengalami kecelakaan kerja kategori ringan yang masih bisa diobati dengan obatan-obatan yang terdapat dalam kotak P3K, kecelakaan ini sering terjadi di dalam kantor PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis.

Pada tahun 2014 kategori kecelakaan **berat** pernah terjadi satu kali sedangkan kategori kecelakaan **sedang** pernah terjadi 4 kali namun, pada kecelakaan kategori **ringan** terjadi sebanyak 18 kali. pada tahun 2015 kategori kecelakaan **berat** pernah terjadi dua kali sedangkan kategori kecelakaan **sedang** pernah terjadi 7 kali namun, pada kecelakaan kategori **ringan** terjadi sebanyak 15 kali. Dan ditahun 2016 kategori kecelakaan **berat** pernah terjadi satu kali sedangkan kategori kecelakaan **sedang** pernah terjadi 5 kali namun, pada kecelakaan kategori **ringan** terjadi sebanyak 11 kali. Hal ini terjadi dikarenakan adanya karyawan yang tidak berhati-hati, ceroboh dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menggunakan alat pelindung diri dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir ini dengan judul: “**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT. MESKOM AGRO SARIMAS BENGKALIS**”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan di bahas dalam proposal ini sebagai berikut: Bagaimanakah Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis?

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat membantu penulis untuk mengimpletasikan antara teori yang di dapat selama bangku perkuliahan dengan tiori yang ada di lapangan kerja, khususnya di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, di samping itu juga sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi pembaca tentang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis?

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan aplikasi dari konsep sumber daya manusia pada dunia nyata dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal manajemen sumber daya manusia yang akan datang.

1.4 Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis Jl, Utama Desa Pangkalan Batang , Kabupaten Bengkalis, Riau

2. Waktu Penulisan

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Agustus s/d November 2017

3. Jenis Dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang di perlukan dalam penulisan penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari dokumen maupun keterangan lisan yang di berikan dari pimpinan dan karyawan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis. Ada pun jenis dan sumber data yang di kumpulkan dan berkaitan dengan penelitiaang ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang di peroleh dengan hasil penulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang di hadapi, adapun data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis : kebijakan dalam penyediaan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang telah jadi dan tersedia pada perusahaan seperti data mengenaisejarah perusahaan, stuktur organisasi dan aktivitas karyawan.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu di lakukan dengan cara melakukan penelitian langsung kelapangan, untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis.

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan dengan cara mewawancarai langsung lisan. Di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan cara mewawancarai langsung manajer keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3) dan tim tanggap dalam darurat pada PT. Meskom Agro Sarimas Bengkalis guna mendapat hasil yang akurat.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teoro-teori yang relevan dan kemudian diambil atau ditarik suatu kesimpulan dan saran.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

Bab ini menggambarkan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, bagian atau unit kerja, dan SOP perusahaan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK.

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang pengertian manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sistem keselamatan dan kesehatan kerja, tujuan keselamatan dan kesehatan kerja, manfaat keselamatan dan kesehatan kerja, hukum keselamatan dan kesehatan kerja, usaha-usaha dalam meningkatkan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, penyebab timbulnya kecelakaan kerja, dan pandangan islam tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

BAB V : PENUTUP

Penulis membuat kesimpulan dari pembahasan yang ada dan memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan.